

## **Review Jurnal Ilmiah**

### **MEDIA SOSIAL DAN PERKEMBANGAN HUBUNGAN INTERPERSONAL**

#### **REMAJA DI SIDOARJO**

Direview oleh: Septhian Yoga Syahputra

Ilmu Komunikasi – FISIP UMSIDA

Email: septianencek@gmail.com

## **PENDAHULUAN**

Internet sebagai media komunikasi baru telah berkembang dengan pesat bahkan menjadi semakin populer sejak dilaunchingnya situs jejaring sosial seperti friendster, facebook, twitter, maupun linkdln in. Kehadirannya mampu menawarkan kepada pelaku komunikasi sebagai media alternatif. Dampak yang diakibatkan sungguh luar biasa karena secara mendasar mampu mengubah sikap dan perilaku bahkan norma-norma dalam kehidupan sosial manusia.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana penggunaan situs jejaring sosial dalam pengembangan relasi sosial remaja di Sidoarjo?” dengan Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan menjelaskan penggunaan situs jejaring sosial di kalangan remaja, pengembangan hubungan interpersonalnya, dan pengaruh penggunaan situs jejaring sosial terhadap pengembangan hubungan interpersonal remaja di Sidoarjo.

## **PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini sangat menarik, dimana suatu media social yang digunakan oleh banyak remaja dapat berpengaruh dalam perkembangan hubungan interpersonal. Untuk perkembangan internet saat ini yang memiliki dampak luar biasanya sehingga dapat mengubah sikap dan perilaku penggunaannya dalam menggunakan internet dalam bersosial media. Penelitian ini menggunakan penelitian yang membutuhkan responden atau jawaban langsung dari seratus siswa remaja dikalangan SLTA tersebut untuk merespon ini menggunakan pendekatan eksplanatif, secara random sampling, statistic deskriptif dan regresi berganda. Saya melihat penelitian ini begitu rapi juga seperti penelitian awal terdapat tabel dan penjelasan. Isi dari jurnal tersebut adalah menjelaskan mengenai dimana social dapat berdampak positif dan negatife sebagaimana para remaja atau khalayak menggunakan social media tersebut dengan baik dan benar, jika mereka menyalah gunakan social media sudah pasti itu adalah menggunakan sebagai negative.

Masa remaja adalah masa periode transisi perkembangan antara kanakkanak dengan dewasa yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Pada masa ini remaja mulai mencari jati dirinya, hal ini akan menentukan kehidupannya di masa dewasa nanti dan juga merasakan adanya perubahan fisik yang hampir menyerupai orang dewasa atau yang biasa disebut dengan masa puber. Perubahan sikap, perasaan atau emosi yang sering tanpa disadari oleh remaja itu sendiri seperti rasa malu, gembira, iri hati, sedih, takut, cemas, cemburu, rasa ingin tahu yang besar terhadap berbagai hal, dan frustrasi. Pada masa remaja menuju kedewasaan, remaja akan mengalami masa kritis sehingga mereka mencoba dan berusaha untuk menemukan dirinya

Kepercayaan diri juga tidak memiliki hubungan dengan kemampuan komunikasi interpersonal. Serta konsep diri dan kepercayaan diri secara bersama-sama tidak memiliki hubungan dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada remaja. Suksesnya komunikasi interpersonal banyak tergantung pada kualitas konsep diri seseorang, positif atau negatif, karena setiap orang bertingkah laku sedapat mungkin sesuai dengan konsep dirinya. Kepercayaan interpersonal yang besar pada pengguna media jejaring sosial online merupakan temuan penting terkait modal sosial yang ada. Remaja yang kesepian menggunakan situs jejaring sosial sebagai modal sosial (sebagai ikatan sosial dan media yang menjembatani) untuk mengatasi permasalahan psikologis dalam hal ini kesepian yang dialami. Sehingga dengan menggunakan Facebook, kesepian yang dialami dapat diatasi. Media sosial online memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis.

Percaya diri memang menjadi salah satu faktor yang paling menentukan dalam komunikasi interpersonal. Percaya diri adalah keyakinan yang dimiliki oleh seseorang akan segala kemampuan yang dimilikinya. Bila seseorang memiliki percaya diri yang baik, hal ini akan membuat orang dapat melakukan apapun sesuai dengan tujuannya. Dan bila gagal ia akan mencobanya lagi atau tidak akan sedih, karena ia percaya akan kemampuan dirinya. Tetapi jika seseorang kurang percaya diri, ia akan mudah putus asa bila memiliki masalah, memandang buruk dirinya dan ia juga akan canggung dan takut dalam menghadapi orang lain bahkan hanya memilih diam dan tidak mengatakan apapun. Maka dari itu, percaya diri penting untuk komunikasi interpersonal dan komunikasi interpersonal seperti yang sudah kita ketahui sangat penting bagi remaja. agar tidak menjadi kurang percaya diri dan sulit untuk berkomunikasi interpersonal, diharapkan para siswa sekolah menengah atas terus berlatih untuk meningkatkan kepercayaan dirinya sehingga dapat berkomunikasi interpersonal dengan lancar. Kemudian juga tidak lupa untuk mengevaluasi dirinya sendiri agar mampu mengoptimalkan kemampuan dirinya dengan maksimalan,

## **PENUTUP**

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa penggunaan internet dalam situs jejaring social oleh remaja banyak dimotivasi untuk :

- 1) mendapatkan berbagai informasi,
- 2) memperkuat hubungan di antara sesama pengguna situs,
- 3) melepaskan ketegangan,
- 4) memenuhi kebutuhan emosional, dan
- 5) meningkatkan rasa percaya diri.

Pengembangan hubungan interpersonal remaja melalui media sosial hingga pada tingkat pertemanan yang akrab di dunia nyata lebih sedikit sedangkan pertemanan di dunia maya lebih besar. Penggunaan media sosial yang meliputi motivasi dan keteraksesan media oleh remaja berpengaruh terhadap pengembangan hubungan interpersonal remaja di Sidoarjo. Sedangkan intensitas, waktu, dan tempat mengakses tidak berpengaruh terhadap hubungan interpersonal remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, T.W., Fandrian S., Dian A.U. (2013). “Media Sosial dan Perkembangan Hubungan Interpersonal Remaja di Sidoarjo”. Jurnal KANAL, Volume 2, No.1. September 2013. Hal: 1 – 106. <https://scholar.google.co.id>
- Alfikri, M., Abednego E., S. T. (2012). “Peranan Komunikasi Interpersonal dalam Menyelesaikan Konflik pada Hubungan Persahabatan” Jurnal PERSPEKTIF, Volume 5, No.2. Oktober 2012
- Ayun, P.Q. (2015). “Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas” Jurnal Channel, Vol. 3, No. 2, Oktober 2015, hal. 1-16
- Buntaran, F. A. A., Avin F. H. (2015) . “Peran Kepercayaan Interpersonal Remaja yang Kesepian dalam Memoderasi Pengungkapan Diri pada Media Jejaring Sosial Online” GADJAH MADA JOURNAL OF PSYCHOLOGY VOLUME 1, NO. 2, MEI 2015: 106 – 119
- Littlejohn, Stephen W, Karen A. Foss. 2009. Teori Komunikasi. Jakarta: Salemba Humanika
- Minarni, S. (2017) . “Hubungan antara Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Perilaku Agresif pada Remaja Anggota Geng di Samarinda“ Jurnal PSIKOBORNEO, Volume 5, Nomor 2, 2017 : 301-309
- Puspitasari, R.P dan Laksmiwati H. (2012) . “Hubungan Konsep Diri dan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal pada Remaja Putus Sekolah” JURNAL PSIKOLOGI: TEORI & TERAPAN, Vol. 3, No. 1, Agustus 2012
- Sherlyanita, A.K., dan Nur A. R. (2016). “Pengaruh dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet serta Media Sosial pada Siswa SMPN 52 Surabaya” Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence, Vol. 2, No. 1, April 2016
- <http://lifestyle.kompas.com/read/2017/09/22/161600620/remaja-rentan-jadi-penyebar-berita-hoax> (diakses tanggal 12 Desember 2017)
- <http://nasional.kompas.com/read/2017/11/07/08020091/cara-cerdas-mencegah-penyebaran-hoax-di-media-sosial> (diakses tanggal 12 Desember 2017)